

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tingkat kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia dalam periode tahun 2007-2009 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2010, tingkat kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan sebesar 16,27 dari tahun sebelumnya. Sehingga predikat kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia mendapat predikat yang kurang baik atau masih belum optimal berdasarkan dalam penelitian ini dalam menjalankan kinerja sosialnya.

Berdasarkan perhitungan secara kumulatif selama empat periode, yaitu tahun 2007-2010. Secara rata – rata tingkat kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia mendapatkan nilai kredit setelah pembobotan kumulatif sebesar 68,68. Tingkat kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia tersebut merupakan nilai kumulatif dari aspek: KPE 18,50, KKM 15,25, KUS 13,60, PKSR 9,00, dan DPE 12,33. Sehingga tingkat kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia selama empat periode yang digunakan dalam penelitian ini mendapatkan predikat yang baik atau cukup optimal berdasarkan penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tentunya masih banyak kekurangan, baik akibat keterbatasan waktu, sumber data, dan juga berbagai keterbatasan dari peneliti. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 periode, yaitu tahun 2007 – 2010. serta objek bank syariah yang digunakan hanya menggunakan satu bank syariah. Peneliti juga mengalami kesulitan dalam memperoleh data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 2006 secara rinci. Sehingga pada tahun 2006 tidak dapat diteliti tingkat kinerja sosialnya dan peneliti memutuskan untuk tidak menggunakannya. Hal ini disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang hanya menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap untuk lima periode terakhir saja. Sedangkan untuk tahun 2011. laporan keuangan tahunan yang akan disajikan oleh Bank Muamalat Indonesia masih dalam proses audit. Sehingga belum bisa diterbitkan atau dipublikasikan. Sehingga tidak bisa digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Secara umum, Bank Muamalat Indonesia perlu meningkatkan kinerja sosialnya. Kontribusi sosial Bank Muamalat Indonesia dalam pembangunan ekonomi (KPE) dan juga peran Bank Muamalat Indonesia selaku bank syariah untuk mendorong redistribusi pembangunan ekonomi (DPE) nasional perlu diperhatikan. Hal ini penting mengingat fungsi sosial yang terdapat pada bank syariah diharapkan akan mendorong realokasi dan redistribusi pembangunan ekonomi yang selama ini terkonsentrasi kepada kelompok atau wilayah tertentu

baik melalui sebaran aset, investasi maupun aktivitasnya. Selain itu yang juga penting, aspek peningkatan kapasitas SDI dan riset Bank Muamalat Indonesia perlu diperhatikan. Karena, aspek PKSR dalam penelitian ini memperoleh peringkat yang relatif kecil baik dari perhitungan setiap tahun maupun secara kumulatif. Serta aspek Kontribusi Kepada Masyarakat (KKM) baik dalam bentuk pembiayaan *Qardh*, penuaian Zakat, serta kontribusi edukasi publik dari Bank Muamalat Indonesia tetap perlu ditingkatkan.

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan seperti yang dijelaskan sebelumnya. Untuk itu diperlukan penelitian – peneliti berikutnya, terutama untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai kinerja sosial bank syariah yang ada di Indonesia. Penelitian tersebut diantaranya dapat memperdalam hasil penelitian ini baik dengan menguji atau menambah komponen aspek yang dinilai dalam kinerja sosial bank syariah, penentuan nilai, dan juga model pembobotannya, serta dapat melakukan wawancara secara terbuka dengan jajaran manajemen terkait dengan kinerja sosial bank syariah yang menjadi obyek penelitian. Dengan demikian diharapkan ke depan akan terbentuk suatu model standar untuk mengukur kinerja sosial bank syariah yang solid, valid dan reliabel yang kemudian dapat ditetapkan dan digunakan oleh pihak regulator dalam hal ini Bank Indonesia serta bagi seluruh industri perbankan syariah terutama yang ada di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Azis Budi Setiawan. 2008. "Kesehatan Finansial dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia". Makalah disampaikan pada Seminar Ilmiah Kerjasama Megister Bisnis Keuangan Islam Univ. Paramadina, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Aula Nurcholis Madjid, Jakarta, Kamis, 30 Juli 2009. Bagian dari tesis penulis Peserta Program Magister Bisnis Keuangan Islam yang diterbitkan, Universitas Paramadina.
- Bank Indonesia, 2007. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 9 Tahun 2007 mengenai Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Bank Indonesia, 2007. PBI No. 9 Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Bank Indonesia, 2006. PBI Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia, 2006. PBI Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia, 2005. PBI No. 7 Tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Akhir Tahun 2007-2010*. Jakarta: PT BMI
- Diah Agustinnengrum. 2006. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Pengukur Kesehatan Kinerja Keuangan PT Bank Swadesi". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Dhika Rahma Dewi. 2010. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". Skripsi Sarjana yang diterbitkan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ema Rindawati. 2007. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". Skripsi Sarjana yang diterbitkan. Universitas Islam Indonesia.
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke 2. Unit Penerbit Dan Percetakan AMP-YKPN.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Perbankan Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.

Surifah. 2002. "Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi". *Jurnal Akuntansi JAAI* Volume 6 No. 2 Desember 2002.

Yaya, Rizal., et al. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salemba Empat.